

**ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
PADA PT PELINDO REGIONAL 3 (PERSERO)**

Dokman Marulitua Situmorang<sup>1</sup>, Anggun Cahyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan, Indonesia, Karanganyar,  
[van.stmng1985@gmail.com](mailto:van.stmng1985@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia, [anggunchn@gmail.com](mailto:anggunchn@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.35449/surplus.v3i2.751>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan anggaran pendapatan dan belanja pada PT Pelindo Regional 3 sebagai alat pengendalian perusahaan dalam proses usaha. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sesuai dengan teori akuntansi sektor publik. Untuk mengetahui realisasi anggaran pendapatan dan belanja mengalami kenaikan atau penurunan dengan menggunakan analisis, pertumbuhan anggaran, rasio efektivitas pendapatan, pertumbuhan belanja dan rasio efisiensi belanja pada laporan realisasi anggaran dan belanja periode 2021 dan 2022 sebagai data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas perolehan realisasi pendapatan terhadap anggaran pendapatan pada tahun 2021 dan 2022 relatif sama dan menunjukkan tingkat efektivitas sangat efektif, dimana dihasilkan pencapaian rasio diatas 100%. Hal ini ditunjang dengan hampir secara keseluruhan segmen pendapatan pada Regional 3 melebihi target anggaran yang telah dibuat. Sedangkan untuk tingkat efisiensi beban pada Regional 3 tahun 2021 dan 2022 seluruhnya berada diatas 95% atau dapat dikatakan kurang efektif akibat adanya beberapa beban yang memiliki serapan tinggi, seperti Beban Bahan, Beban Pemeliharaan, dan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU).

**Kata kunci:** Anggaran; Pendapatan; Belanja; Efektivitas; Efisiensi

**PENDAHULUAN**

Proses penganggaran salah satu bagian penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan atau suatu instansi. Sehingga dalam proses penyusunannya perlu dilakukan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan ketentuan dan jenis biaya yang akan dibebankan oleh perusahaan. Rencana anggaran belanja harus saling berkaitan guna menunjang proses usaha dalam memperoleh pendapatan.

Menurut Sasongko & Parulian (2015) merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Menurut Mardiasmo (2017), adalah suatu perencanaan keuangan yang dipersiapkan oleh pemerintah atau entitas bisnis untuk memaparkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan selama periode waktu tertentu. Halim (2017) berpendapat bahwa anggaran adalah suatu dokumen yang memuat proyeksi kinerja, termasuk estimasi penerimaan atau pengeluaran, yang dijelaskan

dalam nilai uang untuk mencapai target pada periode waktu tertentu. Dokumen ini juga mencakup informasi tentang masa lalu sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja. Menurut Fuad et al., (2020) anggaran adalah perencanaan yang terstruktur dengan menggunakan angka dan diungkapkan dalam satuan uang, mencakup semua kegiatan perusahaan selama suatu periode di masa mendatang.

Dari pengertian anggaran diatas maka dapat dijelaskan bahwa anggaran memiliki beberapa unsur yaitu (1) Rencana adalah pengaturan aktivitas yang direncanakan untuk dilaksanakan di masa yang akan datang, (2) Anggaran mencakup semua aspek kegiatan perusahaan, termasuk pendapatan dan biaya yang mendukung operasionalnya, (3) Anggaran disusun untuk periode tertentu di masa depan.

Sedangkan laporan realisasi, menurut Mahsun et al., (2015) adalah dokumentasi yang memuat informasi tentang pencapaian pendapatan dan pengeluaran suatu entitas, dibandingkan dengan perkiraan anggarannya. Menurut Mardiasmo (2017) Realisasi adalah suatu langkah untuk mewujudkan suatu rencana menjadi perwujudan nyata. Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan realisasi merupakan laporan nyata pendapatan dan beban dari rencana anggaran yang telah dibuat oleh suatu entitas.

Setiap perusahaan atau lembaga pemerintah berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan sebelumnya, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam operasional perusahaan, setiap bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan berkolaborasi sebagai satu kesatuan kerja yang saling mendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Marismiati, 2017). Firmansyah (2019) menyatakan bahwa untuk menyusun anggaran belanja, diperlukan prosedur sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan harus mampu merencanakan anggaran mereka dengan mempertimbangkan realisasi yang diharapkan, sehingga perbedaan antara anggaran dan realisasi seharusnya tidak signifikan. Hal ini karena penyusunan anggaran melibatkan asumsi-asumsi yang direncanakan untuk periode mendatang.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dalam mengukur kinerja efektivitas dan efisiensi anggaran dan realisasi entitas antara lain adalah Fitra & Efendi (2020), Sari et al., (2018), Syaifanur & Saleh (2022), Putri et al., (2022), Dien et al., (2015) menunjukkan bahwa pengukuran kinerja diperlukan guna menilai tingkat efektivitas dalam meningkatkan pendapatan dan tingkat efisiensi dalam penggunaan biaya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merujuk pada suatu metode penelitian yang bersifat inferensial, yang berarti penarikan kesimpulan didasarkan pada pengujian hipotesis secara statistika. Metode ini melibatkan pengumpulan data empiris melalui proses pengukuran (Djaali, 2020). Analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif akan berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel dan populasi. Proses analisis ini menggunakan alat Laporan Realisasi Anggaran dengan analisis rasio yang akan membandingkan hasil dari suatu periode, sehingga akan dapat diperoleh kecenderungan yang terjadi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan realisasi anggaran dan belanja periode 2021 dan 2022 PT Pelindo Regional 3.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam merealisasikan penerimaan pendapatan yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Rasio efektivitas pendapatan dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan pendapatan dengan target penerimaan pendapatan.

Berikut rumus perhitungan rasio efektivitas:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran yang tersedia (T)}} \times 100\%$$

Rasio nilai efektivitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kinerja Rasio Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Rasio Efektivitas
Sangat efektif	>100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90%-99%
Kurang efektif	75%-89%
Tidak efektif	40%

Sumber: Data Diolah (2023)

### Rasio efisiensi

Dalam memperoleh pendapatan tentunya dibutuhkan biaya untuk menunjangnya, untuk mengetahui beban yang dikeluarkan perusahaan sudah terlaksana dengan efisien atau tidak, maka bisa dilihat dari rasio efisiensi.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Kriteria kinerja keuangan rasio efisiensi:

Tabel 2.kriteria kinerja Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi	Kriteria
Diatas 100%	Tidak Efisien
90-100%	Kurang Efisien
80-90%	Efisien

Sumber: Data Diolah (2023)

### Analisis Efektivitas Anggaran Pendapatan

Dari data yang telah diperoleh merupakan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 sampai dengan 2022. Dilakukan analisis ekonomi pada data tersebut terkait rasio efektivitas pendapatan, sehingga diperoleh perhitungan data sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Efektivitas Perolehan Pendapatan PT Pelindo Regional 3 (Persero) dalam jutaan rupiah

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
2021	6.595.489.315.920	6.818.222.339.837	103,38	Sangat Efektif
2022	5.310.340.948.578	5.463.163.559.179	102,88	Sangat Efektif
Rata-rata			103,13	

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa efektivitas pada anggaran pendapatan Regional 3 pada tahun 2021 adalah 103,38% (Sangat Efektif). Kemudian pada tahun 2022 tingkat efektivitas pendapatan mengalami sedikit penurunan menjadi 102,88% (Sangat Efektif).

### Analisis Efisiensi Anggaran Belanja

Analisis efisiensi Anggaran Belanja dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan realisasi anggaran belanja langsung dengan anggaran belanja, perbandingan dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4. Analisis Efisiensi Anggaran Belanja PT Pelindo Regional 3 (Persero)

dalam jutaan rupiah

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
2021	6.185.216.533.306	6.055.290.437.945	97,90	Kurang Efisien
2022	4.431.416.392.715	4.282.591.862.234	96,64	Kurang Efisien
Rata-rata			97,27	

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh bahwa efisiensi Anggaran Belanja Regional 3 pada tahun 2021 adalah 97,90% atau Kurang Efisien. Kemudian, pada tahun 2022 efisiensi Anggaran Belanja mengalami penurunan menjadi 96,27% dan masih memiliki predikat Kurang Efisien.

### Efektivitas Anggaran Pendapatan

Hasil dari perhitungan efektivitas anggaran pendapatan memberikan data bahwa dari tahun 2021 sampai dengan 2022 memiliki hasil yang relatif sama. Perolehan pendapatan pada tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp 6.595.489.315.920,00 dan realisasi yang diperoleh adalah sebesar Rp 6.818.222.339.837 dengan tingkat efektivitas sebesar 103,38% (Sangat Efektif), hal ini terjadi karena hampir seluruh segmen pendapatan yang ada pada Regional berada diatas range 95%, sehingga jika ditotal maka pendapatan bersih yang diperoleh memiliki efektivitas diatas 100% atau sangat efektif.

Anggaran Pendapatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 5.310.340.948.577 sedangkan realisasi yang diperoleh adalah Rp 5.463.163.559.179 dengan tingkat efektivitas sebesar 102,88% (Sangat Efektif). Hampir sama dengan tahun 2021, pada setiap segmen pendapatan yang ada pada Regional 3 rata-rata menunjukkan perbandingan diatas 100%, meskipun pada tahun ini terdapat penurunan rasio efektivitas terhadap segmen Pendapatan Perusahaan Alat akibat adanya serah operasi pada Subholding pasca merger Pelindo yang hanya mencapai

43,04% , namun disisi lain pada segmen Pendapatan Pelayanan Konsolidasi & Distribusi Barang mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 425,73% akibat meredanya Covid-19 sehingga pada segmen tersebut mulai pulih dan beroperasi kembali.

### **Efisiensi Anggaran Belanja**

Pada hasil perhitungan tabel efisiensi anggaran pada tahun 2021 dan 2022 memiliki hasil yang relatif sama yaitu pada rentang diatas 95% atau dapat dikatakan kurang efektif dalam penggunaan biaya. Pada tahun 2021 dianggarkan beban usaha sebesar Rp 6.185.216.533.305 dan dihasilkan realisasi beban sebesar Rp 6.055.290.437.945 dengan tingkat efisiensi sebesar 97,90% (Kurang Efisien). Hal ini diakibatkan oleh tingginya serapan pada beberapa jenis beban antara lain, Beban Bahan sebesar 99,93%, Beban Pemeliharaan sebesar 112,40%, dan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) sebesar 104,02%. Tingginya serapan Beban Bahan dan Pemeliharaan diakibatkan seiring dengan adanya peningkatan pendapatan sehingga kedua jenis beban tersebut mengalami peningkatan, sedangkan peningkatan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) diakibatkan karena adanya kenaikan pada Beban Management Fee akibat dari faktor setelah merger yaitu adanya Serah Operasi pada Subholding.

Pada tahun 2022 dianggarkan beban usaha sebesar Rp 4.431.416.392.714 dan diperoleh realisasi sebesar Rp 4.282.591.862.234 sehingga menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 96,64% (Kurang Efisien). Hal ini diakibatkan oleh tingginya serapan pada beberapa jenis beban antara lain, Beban Bahan 107,78% dan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) sebesar 106,32%. Sama dengan tahun 2021, tingginya serapan Beban Bahan diakibatkan seiring dengan adanya peningkatan pendapatan, dan peningkatan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) diakibatkan karena adanya kenaikan pada Beban Management Fee akibat dari faktor setelah merger yaitu adanya Serah Operasi pada Subholding.

### **KESIMPULAN**

Tingkat efektivitas perolehan realisasi pendapatan terhadap anggaran pendapatan pada tahun 2021 dan 2022 relatif sama dan menunjukkan tingkat efektivitas sangat efektif, dimana dihasilkan pencapaian rasio diatas 100%. Hal ini ditunjang dengan hampir secara keseluruhan segmen pendapatan pada Regional 3 melebihi target anggaran yang telah dibuat. Sedangkan untuk tingkat efisiensi beban pada Regional 3 tahun 2021 dan 2022 seluruhnya berada diatas 95% atau dapat dikatakan kurang efektif akibat adanya beberapa beban yang memiliki serapan tinggi , seperti Beban Bahan, Beban Pemeliharaan, dan Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU). Efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja PT Pelindo Regional 3 tahun 2021 – 2022 secara keseluruhan sudah dikelola dengan baik, namun perlu dilakukan efisiensi kembali pada beban Regional 3 untuk mencapai hasil yang maksimum.

### **REFERENSI**

- Dien, A. N. J., Tinangon, J., & Walandouw, S. (2015). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 534–541.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

- Firmansyah, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Realisasi Anggaran, Reinventing Government dan Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Operasional. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 4(3), 192–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.47405/mjssh.v4i3.231>
- Fitra, H., & Efendi, Z. I. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Menara Ilmu*, XIV(1), 51–62.
- Fuad, M., Sukarno, E., Sugiarto, Moeljadi, Christina, E., R.N, F., & M, H. (2020). *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, A. (2017). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta:Salemba Empat.
- Mahsun, M., Sulistyowati, F., & Purwanugraha, H. A. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. (Edisi ketiga). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi.
- Marismiati. (2017). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Muara Dua Palembang. *Jurnal Logistik Bisnis*, 8(1), 23–32.
- Putri, A. A., Mira, M., & Sulistiyanti, R. (2022). Prosedur Penerapan Anggaran Belanja dalam Kegiatan Operasional pada PT Perkebunan Nusantara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 550–559. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2487>
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja. *Kinerja*, 15(1), 38–43.
- Sasongko, C., & Parulian, S. R. (2015). *Anggaran*. Jakarta:Salemba Empat.
- Syaifanur, F., & Saleh, M. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Tingkat Ekonomi, Efektivitas, dan Efisiensi Kinerja Keuangan Blud. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(2), 252–258.